

ABSTRAK

Melinda Istiana, 2014; PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI ASMAUL HUSNA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ARTIKULASI PADA SISWA KELAS II MI SALAFIYAH BAHAUDDIN NGELOM SIDOARJO.

Kata kunci: Hasil Belajar, Asmaul Husna, Metode Artikulasi

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar materi Asmaul Husna pada siswa kelas II di MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo dengan prosentase hasil belajar 34,61%. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi tersebut masih menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah.

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada materi Asmaul Husna siswa kelas II MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo, 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar pada siswa kelas II MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada materi Asmaul Husna.

Tujuan penelitian yang hendak diperoleh adalah : 1) Untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada materi Asmaul Husna siswa kelas II MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo. 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi asmaul husna dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada siswa kelas II MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), menggunakan dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi dan tes.

Hasil yang diperoleh 1) terdapat perbedaan implementasi metode artikulasi pada Siklus I siswa masih pasif, dan masih bekerja secara individual, siswa masih banyak yang malu dalam menanggapi presentasi kelompok lain. Pada Siklus II terjadi perubahan, siswa lebih berantusias bekerja secara berkelompok, aktif dalam menanggapi presentasi kelompok lain, sehingga metode artikulasi pada Siklus II ini dapat tercapai dengan baik. 2) Terjadi peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan adanya perubahan hasil belajar pada siklus I ke siklus II yang sangat baik. Berdasarkan analisis data rata-rata kelas setelah melakukan tindakan siklus I adalah 67,69 pada siklus II menjadi 88. Dengan prosentase keberhasilan yang meningkat dari Siklus I 42,30% pada Siklus II menjadi 92%. Jadi dari tindakan Siklus I siklus serta Siklus II yang dilakukan oleh peneliti mempunyai pengaruh yang cukup besar.